

Persepsi Masyarakat Terkait Program *Full Day School* terhadap Mutu Pendidikan
di Kota Serang

Disubmit 1 November 2019, Direvisi 30 June 2020, Diterima 30 June 2020

Lulu Tunjung Biru^{1*}, Eha Lestari², Dilla Maharani Putri³, Nia⁴, Chandra Eka Nuryanti⁵, Nova Amalia⁶

Program Studi Pendidikan IPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang, Indonesia

Email Korespondensi: *lulutunjungbiru@untirta.ac.id

DOI: 10.30870/gpi.v1i1.8050

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan Persepsi masyarakat terkait program *Full Day School* terhadap Mutu Pendidikan di Kota Serang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, data diperoleh melalui kuisioner yang dibuat menggunakan formulir online yang dibagikan melalui link. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat kota Serang yang berjumlah 30 orang, Hasil Persepsi Masyarakat Terkait Program *Full Day School* terhadap Mutu Pendidikan di Kota Serang adalah cukup baik.

Kata Kunci: Persepsi Masyarakat, Program *Full Day School*, Mutu Pendidikan

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan dipandang sebagai industri yang dapat mencetak jasa yaitu jasa pendidikan. Lewat pendidikan orang berharap supaya semua bakat, kemampuan dan kemungkinan yang dimiliki bisa dikembangkan secara maksimal, agar orang bisa mandiri dalam proses membangun pribadinya. Kesuksesan pendidikan terletak pada kurikulum. Kurikulum yang diterapkan harus relevan dengan kebutuhan anak didik dan tuntutan orangtua. Selain sekolah harus menampilkan ciri khas yang dapat dilirik masyarakat, juga yang paling utama sekolah mampu memastikan bahwa sekolah tersebut benar-benar mempunyai kelebihan dalam berbagai hal.

Keunggulan sebuah sekolah ditentukan oleh manajemen sekolah tersebut. Salah satu indikasi bahwa pendidikan di suatu sekolah sukses adalah apa yang diberikan kepada murid sesuai dengan kebutuhan siswa dan para orangtua murid, selain itu juga didesain mampu memberikan harapan pasti terhadap masyarakat juga menciptakan manusia yang berkualitas sebagaimana termuat dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003. Untuk mewujudkan tujuan itu, banyak sekali usaha yang dilakukan lembaga pemerintah maupun swasta dengan menerapkan sistem atau kurikulum yang dirasa pas untuk mewujudkan tujuan tersebut, salah satunya adalah dengan membentuk sistem *full day school*.

Oleh karena itu, pemakalah akan membahas sistem *full day school* yang merupakan sekolah yang dirancang sedemikian rupa layaknya sekolah formal.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif (*Qualitative Research*). Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas social, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok (Sukmadinata: 2012). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif yang merupakan suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau (Sukmadinata: 2012).

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Serang. Pemilihan lokasi ini sesuai dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Subjek penelitian merupakan sumber yang memberikan informasi tentang data atau hal-hal yang diperlukan oleh peneliti terhadap penelitian yang sedang dilaksanakan. Subjek dalam penelitian ini adalah Masyarakat Kota Serang dengan jumlah responden 30 orang.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai dari pengambilan data sampai dengan pengolahan data. Penelitian ini dilaksanakan pada April - Agustus 2019.

Pernyataan pada angket dikembangkan dari indikator persepsi masyarakat terkait program *full day school* terhadap mutu pendidikan di kota Serang. Pilihan jawaban untuk setiap pernyataan menggunakan skala *Likert* berupa sangat setuju (SS), setuju (S), dan kurang setuju (KS). Pada Tabel 1 dapat dilihat Indikator Persepsi Masyarakat Terkait *Full Day School* Terhadap Mutu Pendidikan (jumlah 3 soal).

Tabel 1. Indikator Persepsi Masyarakat Terkait *Full Day School* Terhadap Mutu Pendidikan (jumlah 3 soal)

Rentang skor	Hasil
720 – 1440	Kurang
1441 – 2160	Cukup
2161 – 2880	Baik

Skor yang telah diperoleh dari analisis data angket yang telah diisi oleh 30 responden kemudian dikategorikan berdasarkan rentang skor seperti pada tabel 2 dan 3 berikut.

Tabel 2. Rentang Skor Tiap Soal Indikator (jumlah 2 soal)

Rentang skor	Hasil
60 – 120	Kurang
121 – 180	Cukup
181 – 240	Baik

Tabel 3. Rentang Skor Tiap Indikator (jumlah 3 soal)

Rentang skor	Hasil
90 – 180	Kurang
181 – 270	Cukup
271 – 360	Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak yang Dirasakan oleh Masyarakat Terkait Adanya Program *Full Day School*

Berdasarkan analisis angket diperoleh rekapitulasi skor indikator dampak yang dirasakan masyarakat terkait adanya program *full day school* yang ada di kota Serang yang disajikan dalam Tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Skor Indikator Dampak yang dirasakan oleh masyarakat terkait adanya program *full day school*

No.	Skor	Hasil
1	71	Cukup
2	73	Cukup
3	67	Cukup
Total Skor	211	Cukup

Berdasarkan hasil pada tabel 7, dampak adanya *full day school* cukup baik dirasakan oleh masyarakat Kota Serang. Pada hakikatnya sistem pembelajaran *full day school* tidak hanya mengupayakan dalam menambah waktu dan memperbanyak materi pelajaran melainkan untuk mengkondisikan anak agar memiliki kebiasaan belajar yang baik. Selain itu agar dapat memasukkan materi-materi keagamaan kedalam bidang studi, agar bisa dikuasai oleh anak-anak untuk bekal hidupnya. Intinya dari sistem pembelajaran *full day school* adalah bisa memberikan keseimbangan antara kebutuhan rohani dan jasmani, agar terbentuk kepribadian yang utuh (Yustanto, 2004: 150-151).

Dampak yang dirasakan oleh masyarakat kota Serang sangat baik untuk pendidikan anak-anak, sehingga dengan adanya program *full day school* waktu untuk siswa lebih efektif untuk digunakan kepada hal yang bermanfaat.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 pada pasal 2 tentang hari sekolah ayat 1 hari sekolah dilaksanakan 8 jam dalam satu hari atau 40 jam selama lima hari dalam satu minggu, ayat 2 ketentuan 8 jam dalam satu hari atau 40 jam selama lima hari dalam satu minggu sebagaimana dimaksud pada ayat 1, termasuk waktu istirahat selama 0,5 jam dalam satu hari atau 2,5 jam selama lima hari dalam satu minggu, ayat 3 dalam hal diperlukan penambahan waktu istirahat sebagaimana dimaksud pada ayat 2, sekolah dapat menambah waktu istirahat melebihi dari 0,5 jam dalam satu hari atau 2,5 jam selama lima hari dalam satu minggu, ayat 4 penambahan waktu istirahat sebagaimana dimaksud pada ayat 3 tidak termasuk dalam perhitungan jam sebagaimana dimaksud pada ayat 1.

Dampak yang dirasakan masyarakat hanya mencapai kriteria cukup baik disebabkan program *full day school* juga masih memiliki kekurangan. Menurut Hasan (2006: 116) sistem pembelajaran model *full day school* tidak terlepas dari kelemahan dan kekurangan diantaranya:

1. Program *full day school* acapkali menimbulkan rasa bosan pada siswa. Sistem pembelajaran dengan pola *full day school* membutuhkan kesiapan baik fisik, psikologis, maupun intelektual yang bagus. Jadwal kegiatan pembelajaran yang padat dan penerapan sanksi yang konsisten, dalam batas tertentu akan menyebabkan siswa menjadi jenuh.
2. Program *full day school* memerlukan perhatian dan kesungguhan manajemen bagi pengelola. Agar proses pembelajaran pada lembaga pendidikan yang berpola *full day school* berlangsung optimal.

Atensi Masyarakat dalam Keterlibatan Program Full Day School

Berdasarkan analisis angket diperoleh rekapitulasi skor indikator atensi masyarakat dalam keterlibatan program *full day school* yang disajikan dalam Tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Atensi masyarakat dalam keterlibatan program *full day school*

No.	Skor	Hasil
1	70	Cukup
2	76	Cukup
3	61	Cukup
Total Skor	207	Cukup

Berdasarkan tabel 8 atensi masyarakat dalam keterlibatan program *full day school* dikota serang sudah cukup baik diterima dan dilaksanakan oleh masyarakat kota serang dikarenakan masyarakat kota serang menyadari dengan adanya program *full day school*. Masyarakat harus terlibat dalam program *full day school* karena program ini sangat efektif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik di kota serang. Selain itu atensi masyarakat yang hanya mencapai kriteria cukup baik disebabkan adanya faktor penghambat dalam *full day school* yaitu kurikulum, manajemen pendidikan, sarana dan prasarana dan sumber daya manusia. Faktor Penghambat *Full day school* Baharudin (2009 : 237) mengemukakan bahwa faktor penghambat pelaksanaan sistem *full day school* adalah :

- Sarana dan Prasarana

Kekurangan yang dihadapi sekolah untuk meningkatkan mutunya yaitu dengan keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan yang dapat menghambat kemajuan sekolah tersebut

- Peserta didik, pegawai atau tenaga teknis, guru dan dana

Faktor dalam diri guru dapat menjadi hambatan bagi pengembangan sekolah jika guru tersebut kurang dalam pengetahuan, sikap dan keterampilannya. Guru juga dituntut memahami perbedaan kemampuan peserta didik. Jika hal tersebut terdeteksi maka guru akan bisa memberikan pengajaran bagi kemampuan peserta didik yang berbeda-beda. Sedangkan yang berkaitan dengan pekerjaan, pihak sekolah perlu melengkapi sarana prasarana sekolah dalam menunjang proses belajar mengajar, tunjangan gaji, uang transport, dll.

Atensi masyarakat terhadap *full day school* sangat besar sekali terhadap masalah kurikulum, manajemen pendidikan, sarana dan prasarana dan sumber daya manusia, ketika semuanya saling menunjang program *full day school* maka program *full day school* akan terlaksana dengan baik.

Ekspektasi Masyarakat Terhadap *Full Day School*

Berdasarkan analisis angket diperoleh rekapitulasi skor indikator ekspektasi masyarakat terhadap *full day school* yang disajikan dalam Tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Skor Indikator Ekspektasi masyarakat terhadap *full day school*

No.	Skor	Hasil
1	81	Cukup
2	77	Cukup
3	67	Cukup
Total Skor	225	Cukup

Berdasarkan tabel 9, ekspektasi masyarakat terhadap *full day school* di Kota Serang Menganggap bahwa program *full day school* cukup baik dalam meningkatkan mutu pendidikan. karena program *full day school* berdampak positif karena membantu siswa untuk lebih meningkatkan proses belajar dan membantu orang tua dalam mengontrol waktu anaknya untuk menggunakan waktu yang baik . Karena dengan adanya program *full day school* yaitu:

Menurut Khusnul Mufidati (2014) menyatakan, sistem pembelajaran dalam *full day school* menerapkan konsep dasar *Integrated-Activity* dan *Integrated-Curriculum*. Dalam *full day school* semua program dan kegiatan siswa di sekolah, baik belajar, bermain, beribadah dikemas dalam sebuah program pendidikan. Hal yang ditekankan adalah siswa lebih berprestasi dengan pembelajaran yang berkualitas dan diharapkan akan terjadi perubahan positif dari diri setiap siswa.

Tingkat ekspektasi yang hanya mencapai kriteria cukup baik disebabkan kendala yang dialami oleh siswa itu sendiri dirasakan melelahkan dalam waktu belajar yang sangat lama didalam kelas dan mengakibatkan gampang bosan dalam proses pembelajaran.

Kompetensi Lulusan

Berdasarkan analisis angket diperoleh kompetensi lulusan program *full day school* yang disajikan dalam Tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Skor Indikator Kompetensi Lulusan

No.	Skor	Hasil
1	72	Cukup
2	79	Cukup
Total Skor	151	Cukup

Berdasarkan tabel 10, masyarakat Kota Serang Menganggap bahwa dengan adanya program *full day school* dapat meningkatkan mutu pendidikan di kota Serang. *Full day school* merupakan sekolah yang fokus pada kualitas dan kuantitas proses pembelajaran, dan mengedepankan kualitas input siswanya dan program pendidikan yang seluruh aktivitas berada disekolah (sekolah sepanjang hari dengan ciri *integrated activity* dan *integrated curriculum*)

Sistem pembelajaran *full day school* merupakan suatu kreasi dan inovasi pembelajaran untuk mewujudkan sekolah unggul, inovatif serta kreatif dengan sistem pembelajaran terpadu (Siswanto, 2010). Artinya seluruh program dan aktivitas siswa yang di sekolah, mulai dari belajar, bermain, makan dan kegiatan keagamaan semua menjadi satu dalam suatu sistem pembelajaran *full day school*.

Dengan adanya *full day school* ini skor kompetensi lulusan lebih baik dan mampu bersaing dalam dunia kerja.

Standar Isi Pendidikan

Tabel 11. Skor Indikator Standar Isi Pendidikan

No.	Skor	Hasil
1	79	Cukup
2	77	Cukup
Total Skor	156	Cukup

Berdasarkan Tabel 11. Diketahui bahwa total skor indikator Standar Isi Pendidikan adalah 156 yang dapat diartikan bahwa standar isi pendidikan yang berkaitan dengan *full days school* cukup baik.

Proses Pembelajaran

Tabel 12. Skor Indikator Proses Pembelajaran

No.	Skor	Hasil
1	78	Cukup
2	98	Baik
3	76	Cukup
Total Skor	252	Cukup

Berdasarkan Tabel 12. Diketahui bahwa total skor indikator Proses Pembelajaran adalah 252 yang dapat diartikan bahwa proses pembelajaran yang berkaitan dengan *full days school* cukup baik.

Penilaian Pendidikan

Tabel 13. Skor Indikator Penilaian Pendidikan

No.	Skor	Hasil
1	79	Cukup
2	77	Cukup
3	77	Cukup
Total Skor	233	Cukup

Berdasarkan Tabel 13. Diketahui bahwa total skor indikator Penilaian Pendidikan adalah 233 yang dapat diartikan bahwa penilaian pendidikan yang berkaitan dengan *full days school* cukup baik.

Standar Sarana dan Prasarana

Tabel 14. Skor Indikator Sarana dan Prasarana

No.	Skor	Hasil
1	82	Cukup
2	79	Cukup
Total Skor	161	Cukup

Berdasarkan Tabel 14. Diketahui bahwa total skor indikator Standar sarana dan prasarana adalah 161 yang dapat diartikan bahwa standar sarana dan prasarana yang berkaitan dengan *full days school* cukup baik.

Standar Pengelolaan

No.	Skor	Hasil
1	75	Cukup
2	79	Cukup
3	80	Cukup
Total Skor	234	Cukup

Tabel 15. Skor Indikator Standar Pengelolaan

Berdasarkan Tabel 15. Diketahui bahwa total skor indikator Standar pengelolaan adalah 234 yang dapat diartikan bahwa standar pengelolaan yang berkaitan dengan *full days school* cukup.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa persepsi masyarakat terkait Persepsi Masyarakat Terkait Program *Full Day School* Terhadap Mutu Pendidikan di Kota Serang adalah masyarakat cukup diterima dan dilaksanakan oleh Masyarakat Kota Serang dikarenakan masyarakat kota Serang menyadari dengan adanya program *full day school* cukup efektif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik di kota Serang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, E. 2016. *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations*. Bandung: Simbiosis.
- Fattah, N. 2009. *Ekonomi & Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lestari, H.A. 2017. *Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SMA Negeri 4 Kota Madiun Tahun 2017*. (Skripsi). Surabaya: Universitas Surabaya.

Gagasan Pendidikan Indonesia, Vol.1, No.1, 2020, pp. 41-48

p-ISSN 2721-9240, e-ISSN 2722-0982

Nurhadi, M.A. 2004. Pengantar Ekonomi Pendidikan. Jogjakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 17 Tahun 2017.

Singarimbun, M & Effendi, S. 2011. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.

Sukmadinata, N. S. *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.

Wulandari, D. 2018. *Pengaruh Penerimaan Peserta Didik Baru Melalui Sistem Zonasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di SMPN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018*. (Skripsi). Lampung: Universitas Lampung.